

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data dan diperoleh analisis jalur yang diperoleh yaitu $Y = 0.439X_1 + 0,188X_2 + 0,8769\epsilon$, dari model tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Diperoleh nilai korelasi sebesar 0,014 mempunyai maksud hubungan antara variabel Penggunaan Kartu Kredit (X_1) dan Perilaku Konsumtif (X_2) mempunyai korelasi lemah dan searah. Korelasi kedua variabel tersebut bersifat tidak signifikan karena signifikannya sebesar $0,840 > 0,05$.
2. Besarnya kontribusi Penggunaan Kartu Kredit (X_1) yang secara langsung mempengaruhi Risiko Gagal Bayar (Y) adalah 19,2721 %. Penggunaan Kartu Kredit (X_1) berpengaruh positif dan signifikan. Rata – rata tingkat Penggunaan Kartu Kredit (X_1) dalam kategori cukup baik.
3. Besarnya kontribusi Perilaku Konsumtif (X_2) yang secara langsung mempengaruhi Risiko Gagal Bayar (Y) adalah 3,5344%. Perilaku Konsumtif (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara tidak langsung melalui Penggunaan Kartu Kredit (X_1) terhadap Risiko Gagal Bayar (Y) sebesar 0,6146%. Rata –rata tingkat Perilaku Konsumtif (X_2) dalam kategori cukup konsumtif.

4. Besarnya kontribusi Penggunaan Kartu Kredit (X_1) dan Perilaku Konsumtif (X_2) berpengaruh secara simultan mempengaruhi Risiko Gagal Bayar (Y) adalah $0,231 = 23,1 \%$. Besarnya pengaruh yang disebabkan oleh variabel lainnya diluar variabel Penggunaan Kartu Kredit (X_1) dan Perilaku Konsumtif (X_2) yang dinyatakan oleh $(\rho_{Y\epsilon})^2 = (0,8769)^2 = 76,9 \%$
5. Semakin intensif berbelanja menggunakan kartu kredit, ternyata tidak berdampak pada semakin tinggi risiko gagal bayar kartu kreditnya. Karena pemegang kartu kredit memiliki karakteristik sebagai *transactor* yang selalu melakukan pembayaran lunas 100%. Ini menunjukkan kartu kredit bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan penggunaan kartu kredit sangat diperhatikan. Jika tidak maka akan menyebabkan risiko gagal bayar. Selain itu pemegang kartu kredit lebih memilih memiliki kartu kredit dengan alasan keamanan, dan memiliki personality (karakter) yang cukup baik.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Bank penerbit kartu kredit diharapkan selain tetap mengikuti sistem yang berlaku bagi pemberian kredit konsumsi semacam kartu kredit juga diharapkan dapat lebih bijak dalam pemberian kredit. Resiko bagi Bank mungkin kapan saja dapat terjadi tetapi paling tidak dengan tetap bijak dalam menyalurkan kredit paling tidak pihak Bank dapat menangkap sinyal-sinyal awal terjadinya kredit macet dan mengurangi resiko kredit.

2. Pengguna kartu kredit (*card holder*) haruslah bijak menggunakan kartu kredit dengan melakukan perencanaan keuangan pribadi serta memonitori dan mengevaluasi secara berkala keuangan pribadi agar tidak mengarah ke kebangkrutan personal yang mengindikasikan gagal bayar. Memfungsikan kartu kredit sebagai alat pembayaran yaitu belanja dengan kartu kredit untuk belanja yang uang untuk membayarnya sudah ada, bukan belanja dengan uang pembayaran yang belum jelas, apalagi sekedar gengsi.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan probability sampling karena memiliki tingkat generalisasi yang tinggi yang dapat menghasilkan sampel yang lebih representatif dibandingkan nonprobability sampling (Indriantoro dan Soepomo, 2011).